

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain pada penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain deskripsi langsung ke kasus manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keluarga dalam pengelolaan manajemen kesehatan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang menekankan pada proses pengambilan data primer atau sekunder, yang dilakukan dengan cara pendekatan ke pasien atau ke keluarga pasien.

B. Definisi Operasional

1. Hipertensi

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah persisten dengan tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolic di atas 90 mmHg. Hipertensi merupakan penyebab utama penyakit gagal jantung, strok, dan gagal ginjal. Hipertensi merupakan diagnosa medis pasien yang dapat dilihat dari rekam medis pasien.

2. Asuhan keperawatan pada klien hipertensi

Asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi adalah bentuk pelayanan keperawatan yang profesional yang diberikan kepada yang menderita hipertensi menggunakan metodologi proses keperawatan. Proses keperawatan sendiri meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

C. Tempat Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dilakukan di Desa Puntan, kecamatan Gunung Pati. Sebelum melakukan pengambilan kasus dilakukan studi pendahuluan terlebih dahulu menggunakan windshield survey yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan lingkungan sekitar rumah pasien dan melakukan wawancara dengan tetangga pasien.

D. Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus telah dilakukan pada bulan Februari 2021. Pengelolaan kasus ini dilakukan selama 3 hari. Untuk proses pengelolaan keperawatan keluarga yang diawali dari pengkajian hingga evaluasi.

E. Alat dan Prosedur

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dan pengelolaan kasus Karya Tulis Ilmiah ini yaitu berupa format asuhan keperawatan keluarga yang meliputi pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan ditambah alat tulis serta alat pemeriksaan fisik.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada keluarga Ny. D. Wawancara yang dilakukan oleh penulis meliputi biodata pasien, biodata orang tua atau wali, keluhan utama, yang dirasakan pasien pada saat wawancara, riwayat kesehatan keluarga, genogram, riwayat social.

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan menggunakan indra atau ketrampilan yang disadari dan disengaja yang dikembangkan melalui upaya pendekatan terorganisasi. Observasi yang dilakukan kepada pasien diantaranya adalah dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dengan hipertensi observasi dilakukan dengan melihat keadaan pasien. Observasi yang dilakukan dengan melihat keadaan di sekeliling rumah pasien, bagaimana keadaan penerangan dirumahnya, lingkungan rumah cukup bersih, penerangan cukup terang, terdapat ventilasi dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan observasi disamping rumah dan depan rumah.

c. Dokumentasi

Data yang di peroleh dari arsip dokumentasi berupa data dokumentasi keluarga Ny. D berasal dari puskesmas terdekat. Dikarenakan Ny. D menderita penyakit Hipertensi hamper 10 tahun yang lalu dan sering mengontrolkannya di puskesmas terdekat.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data untuk penulis.

Adapun cara pengumpulan data untuk penulis ini akan dilakukan dengan cara:

1. Penulis melakukan pengurusan surat pengantar sebagai ijin dari Universitas Ngudi Waluyo.
2. Penulis mengajukan surat ijin kepada Bidan Desa puntan, kecamatan Gunung Pati.
3. Penulis merumuskan analisa data asuhan keperawatan berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui pengkajian.

G. Analisa Data

Setelah melakukan pengkajian dan pengumpulan data, penulis menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi di Desa Puntan Kecamatan Gunung Pati yang meliputi

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan proses awal yang harus dilakukan oleh seorang perawat adalah untuk mendapatkan data diri pasien. Pada saat pengkajian data di kumpulkan atau di kelompokkan. Proses ini dilakukan secara menyeluruh sehingga didapatkan data subjektif dan objektif. Data inilah yang kemudian yang dianalisis untuk merujuk masalah keperawatan yang muncul sesuai data yang telah didapatkan.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul setelah dilakukan analisa data dari pengkajian terhadap keluarga Ny. D yaitu muncul diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (SDKI, 2017)

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan pertama adalah edukasi kesehatan (I.12383). Intervensi ini bertujuan untuk mengenal masalah kesehatan pasien yang mungkin muncul dalam keluarga. Untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut proses pengajaran dalam penyakit ini yang penulis lakukan adalah kaji tingkat pengetahuan pasien terkait dengan proses penyakit, jelaskan mengenai proses penyakit, mengedukasi pasien mengenai tanda dan gejala yang harus dilaporkan kepada petugas kesehatan (SIKI, 2018).

4. Implementasi

Implementasi gaya hidup atau modifikasi perilaku kesehatan intervensi yang telah disusun, penulis melakukan semua rencana tindakan keperawatan untuk mengetahui adanya perkembangan keluarga dengan hasil sesuai dengan intervensi yaitu edukasi kesehatan (I.12383) Proses selama dilakukan implementasi berjalan baik dibuktikan dengan anggota keluarga sangat kooperatif saat diberikan pendidikan kesehatan dan cukup aktif memberikan pertanyaan yang belum dipahami oleh keluarga pasien (SLKI, 2019).

5. Evaluasi

Evaluasi telah dilakukan dengan kunjungan sebanyak 3 kali dan dengan durasi kurang lebih 30 menit pada setiap kali kunjungan, berhasil atau tidaknya tindakan keperawatan yang telah diberikan sudah teratasi ditandai dengan keluarga pasien sudah mengetahui dan memahami bagaimana cara manajemen kesehatan yang benar dan akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga evaluasi pada keluarga pasien yaitu dengan mempertahankan intervensi yaitu kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan.

H. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2012), masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

Informed consent diberikan kepada calon partisipan setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang jalannya penelitian, keuntungan dan kerugian mengikuti penelitian yang kemudian ditandatangani sebagai tanda bahwa partisipan setelah menyetujui untuk diteliti.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap maupun identitas responden secara lengkap yang memungkinkan untuk diketahui oleh pembaca.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan responden dijaga dengan cara tidak menampilkan wajah partisipan dalam karya tulis ilmiah ini, semua informasi yang diberikan oleh responden dijaga kerahasiaannya